

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SUAMI
DALAM PELAKSANAAN SENAM HAMIL TM 3 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERUWAI**



**ANI MARIANI
113421061**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

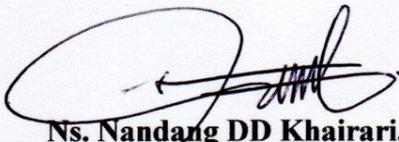
NASKAH PUBLIKASI

Skripsi atas nama Ani Mariani NIM 113421061 dengan judul **Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Suami Dengan Pelaksanaan Senam Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

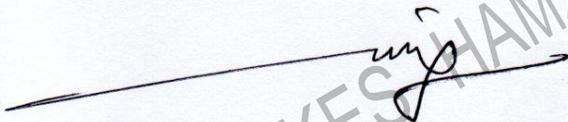
Tanggal



**Ns. Nandang DD Khairari, MAN
NIDN. 0828108803**

Pembimbing II

Tanggal



**Drs. H. Muh. Nagib, M.Kes
NIDN. 0818095501**

**Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,**



**Eka Faizaturrahmi, S. ST., M.Kes
NIDN.0808108904**

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SUAMI DALAM PELAKSANAAN SENAM HAMIL TM III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERUWAI

IMPLEMENTATION OF TM III PREGNANCY EXERCISES IN THE WORK AREA OF THE TERUWAI HEALTH CENTER

Ani Mariani¹, Ns. Nandang DD Khairari, MAN², Drs. H. Muh. Nagib, M.Kes³

Abstrak : Angka Kematian Ibu Indonesia tahun 2019 adalah 305 per 100.000 kelahiran. AKI Kabupaten Lombok Tengah mencapai 33 orang pada tahun 2021. Salah satu cara untuk mengurangi AKI adalah dengan cara melakukan senam hamil. Pelaksanaan senam hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dukungan dari pasangan. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi suami dalam pelaksanaan senam hamil TM 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Sebanyak 52 responden dipilih dari populasi 60 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Teruwai menggunakan metode purposive sampling, kemudian data diolah menggunakan uji Chi Square. 36,5% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang senam hamil. 69,2% responden memiliki motivasi yang kurang terhadap senam hamil. 65,4% ibu hamil TM III tidak rutin melaksanakan senam hamil. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan suami dengan variabel pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil trimester III dengan nilai p value 0,009 ($p < 0,05$) dan ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi suami dengan variabel pelaksanaan senam hamil pada ibu hamil trimester III dengan nilai p 0,000 ($p < 0,05$). Ada hubungan pengetahuan dan motivasi suami dengan pelaksanaan senam hamil TM III

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Senam Hamil
Kepustakaan : 13 buku (2012-2017), 11 Karya Ilmiah (2013-2020)

Abstract: Indonesia's maternal mortality rate in 2019 is 305 per 100,000 births. MMR in Central Lombok Regency will reach 33 people in 2021. One way to reduce MMR is by doing pregnancy exercises. The implementation of pregnancy exercise can be influenced by several factors, including support from partners. To find out the relationship between husband's knowledge and motivation in the implementation of TM 3 pregnancy exercise at the Teruwai Health Center Work Area. This study used an observational analytic method with a cross sectional design. A total of 52 respondents were selected from a population of 60 postpartum mothers in the Teruwai Health Center working area using purposive sampling method, then the data was processed using the Chi Square test. 36.5% of respondents have sufficient knowledge about pregnancy exercise. 69.2% of respondents have less motivation to exercise during pregnancy. 65.4% of TM III pregnant women do not routinely carry out pregnancy exercises. The results of statistical tests showed that there was a significant relationship between the husband's knowledge variable and the variable of the implementation of pregnant exercise in third trimester pregnant women p value 0,009 ($p < 0.05$) and there was a significant relationship between the husband's motivation variable and the variable of the implementation of pregnant exercise in third trimester pregnant women p value 0,000 ($p < 0.05$). There is a relationship between husband's knowledge and motivation with the implementation of TM III pregnancy exercise

Keywords: Knowledge, Motivation, Pregnancy Exercise
Literature : 13 books (2012-2017), 11 Scientific Works (2013-2020)

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organisation (WHO) 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Senam hamil merupakan Senam yang dilakukan setiap ibu hamil dengan kondisi kandungan yang sehat, serta tidak mengalami komplikasi atau kelainan. Senam hamil umumnya berlangsung selama 30 menit per sesi, dan dilakukan setidaknya 3-4 kali dalam seminggu (SPO Poltek Kenmenkes Riau, 2021)

Pengetahuan suami yang rendah menyebabkan tidak memberikan dukungan kepada istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (Sarwono, 2014). Adanya dukungan suami berupa motivasi berperan besar dalam pengambilan keputusan dan menentukan status kesehatan

ibu. Keterlibatan orang terdekat khususnya keterlibatan suami dapat menjadi batu loncatan terhadap perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga.

Suatu keputusan atau tindakan, dimana salah satu dukungan dari factor reinforcing yang bisa mengalihkan seseorang dalam bersikap dan berperilaku.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai 7 orang dari 10 orang ibu hamil yang diwawancarai mengatakan kurangnya dukungan dari suami dalam pelaksanaan senam hamil. Hal ini menandakan pemanfaatan senam hamil yang belum maksimal. Padahal kehadiran dalam kelas senam hamil sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pentingnya Senam Hamil

METODE

Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah suami ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai. Metode yang digunakan adalah melakukan wawancara dengan menggunakan questioner. Analisis data menggunakan statistik Uji Korelasi *Chi-square xx*.

HASIL

1. Gambaran umum Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di

Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Lombok Tengah. Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai meliputi 5 Desa dengan 1 Puskesmas inti, 5 Pustu dan 5 Polindes.

2. Karakteristik Responden

a. Data Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik menurut usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-35 tahun	21	40,4%
<20->35 tahun	31	59,6%
Total	52	100%

Hasil analisis pada tabel 4.1 di atas diperoleh 21 responden (40,4%) berada pada usia 20-35 tahun dan 31 responden (59,6%) berada pada rentang usia <20->35 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik usia responden dalam penelitian ini sebagian besar berada pada rentang usia <20->35 tahun.

b. Data Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik menurut pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Pendidikan dasar (SD,SMP,MTs)	24	46,2%
Pendidikan menengah (SMA, 23 SMK)		44,2%
Pendidikan Tinggi (Diploma, 5 Sarjana, Pascasarjana)		9,6%
TOTAL	52	100%

Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan adalah 24 responden (46,2%) menempuh pendidikan dasar, 23 responden (44,2%) menempuh pendidikan menengah dan 5 orang responden (9,6%) menempuh pendidikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki karakter tingkat pendidikan yang masih dasar.

c. Gambaran Distribusi Tingkat Pengetahuan Suami

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Senam Hamil TM 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	16	30,8%
Cukup	19	36,5%
Kurang	17	32,7%
Total	52	100%

Hasil analisis pada tabel 4.3 di atas diperoleh 16 responden mempunyai pengetahuan baik (30,8%), 19 responden (36,5%) mempunyai pengetahuan cukup, dan 17 responden (32,7%) mempunyai pengetahuan kurang. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar suami ibu nifas yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang Senam Hamil.

d. Gambaran Distribusi Motivasi Suami

Tabel 4.4 Distibusi Motivasi Suami Tentang Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Tahun 2022

Motivasi	Frekuensi	Persentase
Baik	16	30,8%
Kurang	36	69,2%
Total	52	100%

Hasil analisis pada tabel 4.4 di atas diperoleh 16 responden mempunyai motivasi baik (30,8%), 36 responden (69,2%) mempunyai motivasi kurang. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar suami ibu nifas yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki motivasi yang kurang tentang Senam Hamil.

e. Gambaran Distribusi Pelaksanaan Senam Hamil

Tabel 4.5 Distribusi Pelaksanaan Senam Hamil TM 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Tahun 2022

Pelaksanaan	Frekuensi	Persentase
Rutin	18	34,6%
Tidak Rutin	34	65,4%
Total	52	100%

Hasil analisis pada tabel 4.5 di atas diperoleh 18 orang rutin melaksanakan Senam Hamil (34,6%) dan yang tidak rutin melaksanakan sebanyak 34 orang (65,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar ibu hamil TM 3 tidak rutin melaksanakan Senam Hamil.

f. Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami dengan Pelaksanaan Senam Hamil TM

Tabel 4.6 Distribusi Pengetahuan Suami Tentang Senam Hamil Dengan Pelaksanaan Senam Hamil TM 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Tahun 2022

Pengetahuan	Pelaksanaan				Total	p-value	
	Rutin		Tidak Rutin				
	N	%	N	%			
Baik	1	62,5	6	37,5	16	100	0,009
Cukup	6	31,5	13	68,4	19	100	
Kurang	2	11,7	15	88,2	17	100	
Total	18	34,1	34	65,3	52	100	

Hasil analisis pada tabel 4.6 diperoleh 18 orang yang rutin melaksanakan senam hamil 10 diantaranya berpengetahuan baik, 6 orang berpengetahuan cukup dan 2 orang berpengetahuan kurang. Dan yang tidak rutin melaksanakan Senam Hamil 6 orang berpengetahuan baik 13 orang berpengetahuan cukup dan 15 orang berpengetahuan kurang. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,009$, hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan suami tentang Senam Hamil dengan variabel pelaksanaan Senam Hamil pada ibu hamil trimester III ($p < 0,05$).

g. Hubungan Antara Motivasi Suami Dengan Pelaksanaan Senam Hamil

Tabel 4.7 Hubungan Motivasi Suami Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Trimester 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teruwai Tahun 2022

Motivasi	Pelaksanaan				Total		P-Value
	Rutin		Tidak Rutin		N	%	
	N	%	N	%			
Motivasi Baik	15	93,7	1	6,2	16	100	0,000
Motivasi Kurang	3	8,3	33	91,7	36	100	
Total	18	34,6	34	65,3	52	100	

Hasil analisis pada tabel 4.7 di atas, diperoleh 15 dari 16 responden (93,7%) memiliki motivasi baik dan rutin melakukan Senam Hamil. Sedangkan 1 dari 16 responden (6,2%) memiliki motivasi baik tapi tidak rutin melakukan Senam Hamil. 3 dari 36 responden (8,3) dengan motivasi kurang tapi melaksanakan Senam Hamil secara rutin, sementara 33 (91,7%) responden dengan motivasi kurang tidak melaksanakan Senam Hamil secara rutin. Hasil uji statistik mendapatkan nilai 0,000 yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel motivasi suami dengan variabel pelaksanaan Senam Hamil pada ibu hamil trimester III ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Senam Hamil

Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup 19 orang (36,5%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh dalam terhadap perilaku seseorang. Menurut Notoadmojo (2012), berdasarkan karakteristik responden yang sebagian besar berada pada rentang pendidikan dasar sebanyak 44,4% Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk

lebih peduli dan termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan keluarganya. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikirnya terbangun dengan baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif termasuk dalam hal kesehatan semakin meningkat.

2. Gambaran Motivasi Suami Dengan Senam Hamil

Dari hasil penelitian diperoleh 36 dari 52 orang (69,2%) sebagian besar responden memiliki motivasi yang kurang dalam pelaksanaan Senam Hamil. Jika dilihat berdasarkan karakteristik tingkat usia (tabel 4.1), maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berusia <20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 31 orang (59,6%). Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dengan faktor-faktor lain, seperti tingkat usia, pendidikan, dan lain sebagainya. Usia dan pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi intrinsik seseorang, karena keduanya dapat menjadi tolak ukur kesiapan fisik dan mental seseorang dalam menghadapi masalah, termasuk masalah kehamilan. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir

3. Gambaran Pelaksanaan Senam Hamil Trimester III

Dari hasil penelitian diperoleh sebagian besar ibu hamil trimester III tidak rutin melaksanakan Senam Hamil sebanyak 34 orang dari 52 responden (65,4%) tidak rutin melaksanakan

Senam Hamil. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pendukung dari suami yang memiliki karakteristik usia lebih banyak pada rentan umur <20 - >35 tahun dan karakteristik pendidikan yang sebagian besar berpendidikan dasar.

Pelaksanaan Senam Hamil dapat dipengaruhi faktor usia. Usia ibu hamil akan memengaruhi keikutsertaan dalam Senam Hamil. Semakin dewasa umur ibu, akan semakin matang secara fisik maupun psikologis. Kondisi ini akan memengaruhi tindakan ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan Senam Hamil secara rutin dan teratur. Pada level tingkat pendidikan individu semakin tinggi, maka individu tersebut akan semakin mudah dalam menerima datangnya informasi. Pada kondisi ini akan semakin banyak juga pengetahuan yang akan dimiliki. Demikian pula sebaliknya, level pendidikan yang kurang baik dapat menghambat perkembangan sikap individu terhadap nilai-nilai yang baru dikenal. Semakin tinggi level pendidikan responden, maka wawasan berpikirnya juga akan semakin baik, sehingga akan memengaruhi pula terhadap pola pikir dan tindakan untuk berperan serta dalam pelaksanaan Senam Hamil (Yunarsih, 2017).

- 4. Gambaran Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Suami dengan Pelaksanaan Senam Hamil**
- Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden 34 dari 52 responden tidak rutin melaksanakan Senam Hamil 62,9% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang 88,2% dan motivasi yang kurang 91,7%. Hasil analisis menggunakan

chi square didapatkan hasil untuk pengetahuan dengan pelaksanaan Senam Hamil p value = 0,009 ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan suami dengan pelaksanaan Senam Hamil, sementara hasil dari analisis motivasi suami dengan pelaksanaan Senam Hamil p value = 0,000 ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 maupun H_2 diterima.

Menurut asumsi peneliti bahwa masih ditemukan ibu hamil yang motivasi suami kurang tetapi ibu ikut serta dalam Senam Hamil dikarenakan oleh faktor lingkungan seperti ajakan dari tetangga atau ibu-ibu yang pernah mengikuti Senam Hamil serta kemauan dari diri ibu itu sendiri, karena ibu itu beranggapan bahwa manfaat senam itu tersebut berguna bagi kehamilannya. Sedangkan yang motivasi suami yang baik mayoritas ibu yang mengikuti Senam Hamil dan masih ada ibu yang tidak mengikuti Senam Hamil. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti faktor pengetahuan ibu yang kurang mengerti manfaat senam bagi kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden (36,5%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang Senam Hamil dan sebagian besar responden (69,2%) memiliki motivasi yang kurang terhadap Senam Hamil.
2. Lebih dari separuh ibu hamil (65,4%) tidak rutin melaksanakan Senam Hamil.
3. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan

antara variabel pengetahuan suami dengan variabel pelaksanaan Senam Hamil pada ibu hamil trimester III nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi suami dengan variabel pelaksanaan Senam Hamil pada ibu hamil trimester III dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

SARAN

1. Diharapkan kepada suami untuk mendapatkan informasi tentang manfaat Senam Hamil sehingga dapat memotivasi istri untuk melaksanakan Senam Hamil.
2. Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berbasis preventif, promotif dan kuratif. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal, maka diperlukan bagi pihak Puskesmas untuk melakukan promosi Kesehatan mengenai Senam Hamil pada ibu hamil dan menyelenggarakan program Senam Hamil agar ibu hamil tertarik dan berminat untuk melakukan Senam Hamil
2. Diharapkan Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bacaan di perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai data dasar dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan motivasi suami dalam pelaksanaan

Senam Hamil di wilayah kerja Puskesmas Teruwai.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai pengetahuan dan motivasi suami dengan pelaksanaan Senam Hamil. Senam Hamil dan perilaku yang diteliti dapat diobservasi, agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Sekar. (2012). *Kursus Kilat Senam Hamil Untuk Menjaga Kehamilan Sehat & Persalinan Normal*. Yogyakarta: Araska;
- Ayusita, Laksmi. (2013). *Super Lengkap Tips Sehat & Cerdas Seputar Kehamilan & Persalinan*. Yogyakarta: Araska;
- Bandiyah, Siti. (2015). *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika;
- Bartini, Istri, (2014). *Buku Pintar Panduan Dan Tips Hamil Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika;
- Bartini, Istri. (2012). *Anc Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
- Chomaria, Nurul. (2012). *Olahraga Bagi Ibu Hamil Dan Menyusui*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo;
- Fathonan, Siti, (2016). *Gizi &*

- Kesehatan Untuk Ibu
Hamil*. Jakarta: Erlangga;
Fitriani, Wina (2017)
*Hubungan Pengetahuan
Ibu Hamil Dengan Sikap
Ibu Hamil Tentang Senam
Hamil Di Puskesmas
Sawa Kabupaten Konawe
Utara*. Kendari :154-158
- Hikmawati, Nosinta (2012)
*Gambaran Motivasi Ibu
Hamil Trimester Ii-Iii
Dalam Mengikuti Senam
Hamil Di Bps Mariyah
Nurleili Kecamatan
Mungkid Kabupaten
Magelang*. 192-196
- Ibu S, Dan H, Suami D,
(2013). *Keikutsertaan D,
Hamil Ibu*. No Title.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR